

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Nilai Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Oleh:

Della Angelya Forvitrianingtyas,

Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa.
- Masih terdapat kesenjangan antara pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih rendah dan banyak siswa belum mencapai KKM.
- Pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang terlibat secara emosional.
- Diperlukan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pembelajaran berbasis nilai.

Pendahuluan

Identifikasi masalah

- Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- Nilai-nilai Pancasila belum terinternalisasi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari siswa
- Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah
- Banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional (ceramah).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis nilai pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
- Apakah penerapan model pembelajaran berbasis nilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

Metode

- Jenis penelitian: **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** atau *Classroom Action Research (CAR)*
- Subjek penelitian:
- 12 siswa kelas IV SD

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Pree-test
- Post-test
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis hasil belajar

- Nilai pra siklus
 - Nilai pre-test dan post-test siklus I
 - Nilai pre-test dan post-test siklus II
- Uji Kepraktisan
- Respon guru
 - Respon siswa
- Uji Keefektifan
- Ketuntasan belajar siswa

Hasil

Pra Siklus

- Rata-rata nilai: **57,6**
- Ketuntasan belajar: **0%**
- Seluruh siswa belum mencapai KKM.

Siklus I

- Rata-rata post-test: **74,2**
- Siswa tuntas: **6 dari 12 siswa (50%)**
- Terjadi peningkatan, namun belum memenuhi target ketuntasan klasikal.

Siklus II

- Rata-rata post-test: **86,3**
- Siswa tuntas: **12 dari 12 siswa (100%)**
- Target keberhasilan penelitian tercapai.

Pembahasan

- Model pembelajaran berbasis nilai mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dari pra siklus hingga siklus II.
- Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, refleksi, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif.
- Peningkatan hasil belajar didukung oleh teori konstruktivisme Piaget, teori belajar bermakna Ausubel, dan teori sosial kognitif Bandura.

Temuan Penting Penelitian

- Model pembelajaran berbasis nilai terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.
- Nilai rata-rata siswa meningkat dari **57,6** → **74,2** → **86,3**.
- Ketuntasan belajar meningkat dari **0%** → **50%** → **100%**.
- Siswa menjadi lebih aktif, kritis, percaya diri, dan mampu merefleksikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

- Menambah kajian ilmiah mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dalam Pendidikan Pancasila.
- Mendukung teori pembelajaran konstruktivisme, pembelajaran bermakna, dan pembelajaran afektif.

Manfaat Praktis

Bagi Guru

- Menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Siswa

- Meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Pancasila.
- Menumbuhkan sikap aktif, kritis, dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Bagi Sekolah

- Menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Menjadi rujukan penelitian terkait pembelajaran berbasis nilai dan pendidikan karakter.

Referensi



